KH. DR. Kharisudin Aqib, M.Ag

الكافة

Al-Kaaffah

KITAB PEGANGAN AMALIYAH 'UBUDIYAH PENGAMAL THORIQOH QADIRIYAH WA NAQSYABANDIYAH

KEMURSYIDAN ULUL ALBAB
Kelutan - Ngronggot - Nganjuk
Jatim - Indonesia
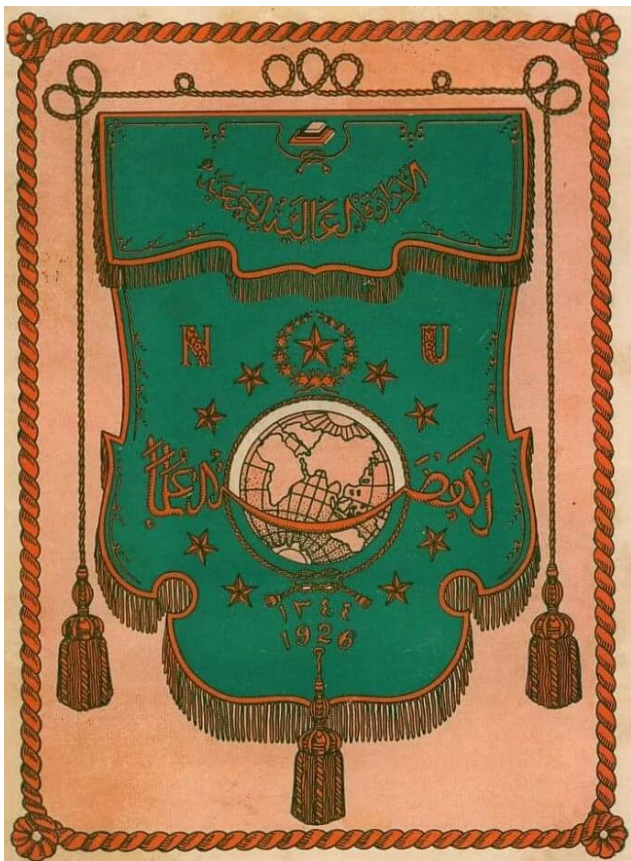
Pandji-pandji N.U, tjiptaan asli oleh K.H. Riduan, Bubutan Surabaya th. 1926.

KH. DR. Kharisudin Aqib, M.Ag

al-Kaaffah

KITAB PEGANGAN AMALIYAH 'UBUDIYAH
PENGAMAL THORIQOH QADIRIYAH
WA NAQSYABANDIYAH

KEMURSYIDAN ULUL ALBAB
Kelutan - Ngronggot - Nganjuk - Jatim
Indonesia

الكافة

في الأعمال العبودية

لأخوان أهل الطريقة القادرية والنقشابندية

المعهد المحضرمين دار أولى الآلباب كلوتان عانجوك

AMALAN-AMALAN PERIBADATAN KELUARGA BESAR THARIQOH AL-QADIRIYAH WA AL-NAQSYABANDIYAH

PONDOK PESANTREN DARU ULIL ALBAB
Kelutan - Ngronggot - Nganjuk - Jatim
Indonesia

DAFTAR ISI

MUQADDIMAH

Allah menyatakan, bahwa Dia tidak menciptakan jin dan manusia kecuali supaya mereka itu beribadah kepada-Nya.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُوْنِ

Di dalam ayat lain, Allah juga menyatakan; bahwa Dia menciptakan kematian dan kehidupan bagi manusia itu adalah untuk ujian bagi manusia, siapa diantara mereka yang paling baik amal perbuaatannya.

هُوَ الَّذِى خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا

Kebanyakan umat Islam khususnya dan umat manusia pada umumnya mengetahui akan ajaran al-qur'an tersebut. Akan tetapi tidak banyak oraang yang dapat mengamalkan ajaran al-qur'an tersebut dalam beentuk riil dalam kehidupannya. Memang akal dan ilmu mengetahui akan Tuhan, tetapi akal memang tidak tahu bagaimana cara beribadah kepada Tuhan.

Maka rasul Tuhan datang dengan membawa ajaran agama.

Amalan-amalan berikut merupakan merupakan sebagian dari tuntunan para rasul tentang bagaimana bentuk penghambaan diri manusia pada Tuhannya.

Orang-orang yang memiliki kecenderungan spiritual, akan senantiasa memiliki dorongan besar untuk senantiasa mencari jalan menuju Tuhannya. Mereka itu biasa disebut para *saalik* (orang yang berjalan menuju Allah).Dan thoriqaah sebagai wadah berhimpun para saalik, biasanyaa memberikan panduan kepada para anggotanya dalam tatacara dan aktifitas ritual yang harus senantiasa dilaksanakan oleh para *saalik*. Dan buku ini merupakan buku panduan amaliyah praktis bagi pengikut Thoriqoh Qadiriyah wa Naqsyabandiyah Kemursyidan 'ULUL ALBAB' Kelutan-Ngronggot-Nganjuk-Jawa Timur-Indonesia.

AMALAN HARIAN

Seorang ahli thoriqah dalam setiap harinya harus senantiasa mengamalkan amaliyah-amaliyah berikut ini; Sholat-sholat sunnah, Dzikir karamat dan dzikir hasanat, Do'a-do'a dan kegiatan kemasyarakatan. Sebagai perwujudan atas kepeduliannya dalam pembinaan komunikasi yang harmonis dengan Allah (*hablun minallah*), dan komunikasi dengan sesama manusia (*hablun minannas*).

1. Melaksanakan Sholat

Di samping melaksanakan sholat fardlu lima waktu dengan disiplin dan khusyu', seorang ahli thoriqah setiap hari juga harus melaksanakan sholat-sholat sunnah. Khususnya sholat sunnah rawatib, sholat sunnah dhuha dan sholat shunnah tahajud.Walaupun hanya dua raka'at. (Tatacara sholat-sholat sunnah terlampir).

2. Mengamalkan dzikir

Dzikir yang harus dilakukan oleh pengamal thariqoh qadiriyah wa naqsyabandiyah ada dua macam, yaitu; *dzikir karamat* "wajib"dan dzikir *hasanat* (sunnah).

Pengertian dzikir karamat dan hasanat

Dzikir karamat adalah dzikir yang tatacara pengamalannya telah ditetapkan oleh guru yang telah mengajarinya. Sedangkan **dzikir hasanat** adalah amalan dzikir yang tatacara tidak ditetapkan atau tidak terikat oleh hitungan, tempat dan waktu tertentu, yang ditetapkan oleh guru mursyid sebagai amalan kethariqohan.

Tujuan dan manfa'at:

Tujuan dan manfa'at mengamalkan **dzikir ka**ramat adalah agar mendapatkan buahnya dzikir yang bersifat ukhrowi maupun duniawi, yakni; manisnya iman, ketentraman dan kebahagiaan, perubahan akhlak dan perilaku, dan lain-lain. Sedangkan

dzikir hasanat adalah dzikir yang diamalkan hanya semata-mata mencari pahala ukhrowi.

Tatacara:

Dzikir karamat yang dipegangi oleh seorang ahli thoriqoh qadiriyah wa naqsyabandiyah adalah dzikir *nafi istbat* (*laa ilaha illa Allah)* dengan *jahr* (bersuara) dan *dzikir ismu dzat* (dzikir dengan asma dzat Allah, yakni Allah, Allah, Allah) dengan *sirri* (tanpa bersuara) yang tatacaranya secara praktis sesuai dengan kebijaksaan pengajaran guru mursyid.

Adapun secara garis besar dapat dikatakan bahwa seorang pengamal thariqoh ini setiap selesai sholat lima waktu harus melakukan dzikir ***laa ilaaha illa Allah*** 165 kali. Dengan tatacara sebagai berikut;

1. Membaca istighfar 3 x
2. Membaca sholawat 3 x
3. Robithoh mursyid (mengingat guru yang mengajar dzikir, sebagai pernyataan batin bahwa dirinya mengikuti pengajaran guru tersebut).

4. Melakukan dzikir 165 x. (jumlah ini bisa berubah sesuai dengan jumlah jama'ah atau kesepakatan dengan mursyid).
5. Berdo'a.

Adapun bacaan selengkapnya adalah, berikut ini:

أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْغَفُوْرَ الرَّحِيْمَ ×٣

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ ×٣

رابطة :

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ ×٣ لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ ×١٦٢ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنْجِيْنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ الْأَهْوَالِ وَالْآفَاتِ وَتَقْضِي لَنَا بِهَا جَمِيْعَ الْحَاجَاتِ وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ السَّيِّئَاتِ وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيْعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاتِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ.

Demikian juga harus melakukan dzikir *ismu dzat* (menyebut Allah, Allah, Allah)

dalam hati sebanyak 5000 x atau lebih dalam sehari se-malam. Adapun bacaan dan ritual dzikir ismu dzat ini adalah sebagai berikut:

- إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَهْلِ الْبَيْتِ الْكِرَامِ شَيْءٌ لِلّٰهِ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ ١×
- ثُمَّ إِلَى حَضْرَةِ مَشَايِخِ أَهْلِ سِلْسِلَةِ الْقَادِرِيَّةِ وَالنَّقْشَابَنْدِيَّةِ خُصُوْصًا اِلَى حَضْرَةِ سَيِّدِنَا الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيْلَانِي وَأَبِي الْقَاسِمِ جُنَيْدِي الْبَغْدَادِيِّ قَدَّسَ اللهُ سِرَّهُ وَأَئِمَّةِ الْمُجْتَهِدِيْنَ شَيْءٌ لِلّٰهِ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ ١×
- ثُمَّ إِلَى حَضْرَةِ آبَاءِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَلِكَافَّةِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ
- أَسْتَغْفِرُ اللهَ رَبِّي مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ ٥×

- بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ، قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ، اللهُ الصَّمَدُ، لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ، وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

×٣

- اللهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ فِي الْعَالَمِيْنَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ .

رابطة

الله . الله . الله ......

إِلٰهِي أَنْتَ مَقْصُوْدِى وَرِضَاكَ مَطْلُوْبِي أَعْطِنِي مَحَبَّتَكَ وَمَعْرِفَتَكَ ×٣

Amalan dzikir ismu dzat ini bisa dilakukan satu kali duduk, bisa juga dilakukan secara kredit setiap selesai sholat fardlu atau di waktu-waktu lain yang memungkinkan.

Kedua jenis *dzikir* itu ditalqinkan sekaligus oleh seorang mursyid pada waktu *talqin* pertama kali.

Agar dzikir dapat memberi hasil yang optimal dalam proses pembersihan jiwa, maka seorang *dzakir* sebelum melaksanakan dzikir harus memperhatikan adab atau etika *dzikir*. Yaitu :

- Harus suci dari *hadats* dan *najis*, baik badan, pakaian maupun tempatnya.
- Menghadap kiblat, (sebagai arah yang terbaik dalam beribadah).
- duduk *aks' tawarru'* (kebalikan duduknya takhiyat akhir),
- dan *rabithah* (mengingat rupa guru yang mengajar dzikir atau proses talqin/pengajaran dzikir, sebagai pernyataan batin, bahwa dirinya makmum kepada guru tersebut).

Adab ini berlaku utuk pelaksanaan kedua jenis *dzikir* tersebut, *dzikir nafi itsbat* dan dzikir khofi *dzikir ismu dzat* (Asma Dzat Allah).

Adapun amalan *dzikir hasanat*nya adalah, semua dzikir *ma'tsurat* (yang diajarkan oleh

Nabi) secara umum, atau yang tidak ma'tsurat tetapi tidak menyalahi syari'at aqidah ahli sunnah wal jama'ah dalam setiap kesempatan, atau menambahi jumlah dzikir karamatnya, (baik dzikir jahri maupun dzikir sirri) yang telah menjadi kwajiban hariannya dalam hitungan yang sebanyak-banyaknya.

3. Do'a-do'a

Karena do'a merupakan otaknya ibadah (*mukhkhul ibadah*), seorang ahli thoriqoh harus senantiasa menyertai seluruh aktifitas kesehariannya dengan dengan do'a. Mulai dari do'a untuk aktifitas bangun tidur, sampai dengan do'a-do'a aktifitas akan berangkat tidur. Setiap aktifitas harus disertai dengan dengan ni'at yang benar dan do'a yang baik. Jika dapat harus diusahakan dengan do'a-do'a yang *ma'tsurat* (do'a yang diajarkan oleh nabi atau para sahabat, para al-'arifiina billah).

Seorang ahli thoriqoh juga harus berupaya untuk senantiasa memberi kontribusi (andil) untuk kebaikan umat islam dalam bentuk do'a-do'a. Do'a untuk diri dan

keluarganya, masyarakat dan umat islam semuanya. Berdo'a untuk kepentingan orang lain, merupakan bantuan dan dorongan spiritual termasuk amal sholeh yang harus senantiasa diberikan oleh seorang ahli thariqah.

Tinggi dan rendahnya derajat kewalian seseorang juga dapat dilihat dari kontribusi seseorang yang berupa do'a. Karena do'a juga merupakan bentuk kepedulian. Semakin luas efek do'a seseorang kepada orang lain dan masyarakatnya maka semakin tinggi derajat kewaliannya orang tersebut. Karena sabda Nabi yang artinya: "paling sempurnya iman seorang mukmin adalah yang paling baik budi pekertinya dan paling banyak memberikan manfa'at kepada orang lain".

Di antara do'a yang perlu untuk selalu dipanjatkan, sebagai bentuk kepedulian seorang ahli thariqah kepada umat islam seluruh alam adalah;

اللّٰهُمَّ سَلِّمْنَا وَالْمُسْلِمِيْنَ وَعَافِنَا وَالْمُسْلِمِيْنَ وَاهْدِنَا وَالْمُسْلِمِيْنَ وَانْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّيْنَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِيْنَ وَأَهْلِ طَاعَتِكَ أَجْمَعِيْنَ. اللّٰهُمَّ سَلِّمْنَا مِنْ آفَاتِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْآخِرَةِ وَفِتْنَتِهِمَا إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

Artinya: *"Yaa Allah, selamatkanlah kami dan juga orang-orang islam semua, ampunilah kami dan juga orang-orang islam semua, tunjukkanlah kami juga orang-orang islam semua, tolonglah kami dan juga orang yang menolong agama islam, hinakan orang-orang yang menghinakan orang-orang islam dan semua orang-orang ahli ta'at kepada-Mu, Selamatkanlah kami dari marabahaya dunia dan siksa di akhirat serta fitnah keduanya, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu".*

AMALAN MINGGUAN

Inti kegiatan dan amalan yang dilaksanakan seminggu sekali oleh adalah pengikut thoriqah ini adalah mujahadah bersama yang biasa disebut *tawajjuhan*. (pertemuan antara murid dengan mursyid ATAU kholifahnya, dalam sebuah kegiatan spiritual) yang berisi kegiatan sholat- sholat sunnah, istighotsah, pengajian dan pembacaan *rotib khotaman*, serta kegiatan kemasyarakatan).

Kegiatan Sholat sunnah

Kegiatan sholat *sunnah*-sholat sunnah berjama'ah yang biasa dilaksanakan adalah sholat dhuha (bagi yang melaksanakan tawajjuhan pagi hari), sholat taubah, sholat tasbih, sholat ghoib, dan sholat hajat.

Amaliyah Sholat Sunnah Berjama'ah

1. **Sholat sunnat dhuha** (8 raka'at 4x salm paling sedikit 2 raka'at)

أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli sunnatal istikharah rak'ataini makmuuman lillahi ta'ala"

Do'a dhuha;

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اللّٰهُمَّ إِنَّ الضُّحَاءَ ضُحَاؤُكَ وَالْبَهَاءَ بَهَاؤُكَ وَالْجَمَالَ جَمَالُكَ وَالْقُوَّةَ قُوَّتُكَ وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتُكَ وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتُكَ. اللّٰهُمَّ إِنْ كَانَ رِزْقُنَا فِي السَّمَاءِ فَأَنْزِلْهُ ، وَإِنْ كَانَ فِي الْأَرْضِ فَأَخْرِجْهُ ، وَإِنْ كَانَ مُعْسِرًا فَيَسِّرْهُ ، وَإِنْ كَانَ حَرَامًا فَطَهِّرْهُ ، وَإِنْ كَانَ قَلِيْلًا فَكَثِّرْهُ ، وَإِنْ كَانَ كَثِيْرًا فَبَارِكْهُ بِحَقِّ ضُحَائِكَ وَبَهَائِكَ وَجَمَالِكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ وَعِصْمَتِكَ آتِنَا مَا آتَيْتَ عِبَادَكَ الصَّالِحِيْنَ.

2. **Sholat Sunnah Taubat** (2 raka'at, 1 salam)

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّوْبَةِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli sunnatat taubati makmuuman lillahi ta'ala"

Kemudian bersujud menjerit hati seraya memohon kepada Allah;

a. Mengharap pengampunan Allah dari segala dosa-dosa
b. Memohon dikabulkan segala maksud
c. Menyatakan rasa syukur atas segala nikmat dan anugrah Allah.

أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ الَّذِى لآإِلٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ تَوْبَةَ عَبْدٍ ظَالِمٍ لَايَمْلِكُ لِنَفْسِهِ ضَرًّا وَلَانَفْعًا وَلَا مَوْتًا وَلَاحَيَاةً وَلَانُشُوْرًا .

3. **Sholat Sunnah tasbih** (4 raka'at, 2 salam)

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّسْبِيْحِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli sunnatat tasbihi makmuuman lillahi ta'ala'

Pada setiap selesai mengerjakan gerakan-gerakan sholat di samping bacaan yang biasa, membaca tasbih berikut ini;

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ وَلَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ .

- Setelah membaca al-Fatihah dan Surat , 15 x
- Waktu ruku' setelah tasbih ruku' , 10 x
- Setelah bacaan I'tidal 10 x
- Setelah bacaan sujud 10 x
- Setelah do'a duduk 10 x

Setelah tasbih

- Sujud 10 x
- Duduk istirahat (sebelum berdiri dan sebelum baca tahiyyat) 10 x

Demikian juga pada raka'at yang ke II. Sehingga jumlah bacaan tasbih dalam dua raka'at sebanyak 150 x. dan 300 dalam empat roka'at.

4. Sholat Sunnah Ghoib.

أُصَلِّي سُنَّةً لِأَمْوَاتِ الْمُسْلِمِيْنَ فِي هٰذَا الْأُسْبُوْعِ أَرْبَعَ تَكْبِيْرَةٍ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى.

"Usholli sunnatan liamwaatil muslimiin fii hadzal usbu' arba'a takbiratin ma'muman lillahi ta'ala".

5. **Sholat Sunnah Hajat,** (2 raka'at 1x salam).

أُصَلِّي سُنَّةَ الْحَاجَةِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli sunnatal hajati ak'ataini makmuuman lillahi ta'a".

Pada raka'at pertama setelah bacaan al-Fatihah, membaca surat al-Kafirun 10 x, pada raka'at ke dua setelah al-fatihah membaca surat al-Ikhlas 10 x. Dan setelah salam membaca do'a berikut ini;

اللّٰهُمَّ يَا مُؤْنِسَ كُلِّ وَحِيْدٍ وَيَا صَاحِبَ كُلِّ فَرِيْدٍ مَغْلُوْبٍ ، نَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ الْحَيِّ الْقَيُّوْمِ لَاتَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَانَوْمٌ وَنَسْأَلُكَ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ الْحَيِّ الْقَيُّوْمِ الَّذِى عَنَتْ لَهُ الْوُجُوْهُ وَخَشَعَتْ لَهُ الْأَصْوَاتُ وَوَجِلَتْ مِنْهُ الْقُلُوْبُ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَأَنْ تَجْعَلَ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا فَرَجًا وَمَخْرَجًا وَتَقْضِي حَاجَاتِنَا ٣×

Pembacaan Ratib Istighotsah

Ratib istighotsah yang dipakai adalah ratib istighotsah ijazah yang diterima oleh KH.Kharisudin Aqib dari Syekh KH.Zamroji Saerozi dari KH. Romli Tamim dari KH.Kholil Bangkalan.(Teksnya sebagaimana terlampir). ratib haddad (terlampir).

Pengajian

Tertib acara dan jenis kitab yang dikaji kondisional.Walaupun demikian kegiatan pengajian ini merupakan acara yang mesti diadakan dalam kegiatan mingguan.

Kegiatan Khotaman

Kegiatan ini merupakan upacara ritual yang biasanya dilaksanakan secara rutin sebagai kegiatan mingguan, atau setidaknya diselenggarakan sebagai kegiatan bulanan. Walaupun ada sementara kemursyidan yang menamakan kegiatan ini dengan istilah lain, yaitu *khususiyah* atau *tawajjuhan,* tetapi pada dasarnya sama, yaitu pembacaan *ratib* atau *aurad khataman* tarekat ini.

Dari segi tujuannya, khataman merupakan kegiatan individual, yakni amalan tertentu yang harus dikerjakan oleh seorang murid yang telah mengkhatamkan pendidikan dzikir sirri (tujuh tingkatan dzikir). Dan khataman sebagai suatu ritus (upaçara sakral) dilakukan dalam rangka tasyakuran atas keberhasilan seorang murid dalam melaksanakan sejumlah beban dan kewajiban dalam semua tingkatan *dzikir lathaif (dzikir sirri ismu dzt).*

Tetapi dalam prakteknya khataman merupakan upacara ritual yang "resmi"lengkap dan rutin, sekalipun mungkin tidak ada yang sedang syukuran *khataman.* Kegiatan *khataman* ini dipimpin langsung oleh mursyid atau asisten mursyid (*khalifah kubra*). Sehingga forum *khataman* sekaligus berfungsi sebagai forum *tawajjuh,* serta silaturrahmi antara para ikhwan.

Kegiatan *khataman* ini biasanya juga disebut *mujahadah,* karena memang upaçara dan kegiatan ini dimaksudkan untuk *mujahadah* (bersungguh-sungguh dalam meningkatkan kwalitas spiritual para *salik*),

baik dengan melakukan dzikir dan wirid, maupun dengan pengajian dan bimbingan ruhaniyah oleh mursyid. Di antara manfa'at dan keutamaan majelis *khataman* tersebut antara lain :

- Menjadi sebab turunnya berkah dan rahmat Allah
- Mengamankan perkara yang mengkhawatirkan
- Mempermudah berhasilnya hajat dan cita-cita
- Menaikkan tingkatan spiritual.
- Meningkatkan derajat, baik di dunia maupun di akhirat
- Menambah *istiqamah* (keajegan) dalam beribadah, dan menghantarkan pada akhir kehidupan yang baik (*husn al-khatimah*).

Proses *khataman* biasanya dilaksanakan sebagai berikut : Dengan dipimpin oleh mursyid atau asisten senior (*khalifah kubra*) , dalam posisi duduk berjama'ah setengah lingkaran, atau berbaris sebagaimana shaf–shafnya jama'ah shalat, maka mulailah membaca bacaan-bacaan sebagai berikut :

1. Al-Fatihah, kehadirat Nabi, beserta keluarga dan sahabatnya.
2. Al-Fatihah, untuk para nabi dan rasul, para malaikat *al-muqarrabin,* para *syuhada',* para *shalihin,* setiap keluarga, setiap sahabat, dan kepada arwah bapak kita Adam, dan ibu kita Hawa', dan semua keturunan dari keduanya sampai hari kiamat.
3. Al-Fatihah, kepada arwahnya para tuan kita imam kita : Abu Bakar, Umar, Usman dan Ali. Semua sahabat-sahabat awal, dan akhir, para *tabi'in, tabi'it tabi'in* dan semua yang mengikuti kebaikan mereka sampai hari kiamat.
4. Al-Fatihah, untuk arwah para imam mujtahid dan para pengikutnya, para ulama' dan pembimbing, para qari' yang ikhlas, para imam hadits, *mufassir,* semua tokoh-tokoh sufi yang ahli tarekat, para wali baik laki-laki maupun perempuan. Kaum muslimin dan muslimat di seluruh penjuru dunia.
5. Al-Fatihah, untuk semua arwah semua syekh Tarekat Qadiriyah dan Tarekat

Naqsyabandiyah, khususnya tuan syekh rajanya para wali, yaitu syekh Abd. Qadir al-Jailani, dan Abu 'Qasim Junaidi al-Baghdadi, Sirri Saqati, Ma'ruf al-Karakhi, Sayyid Habib al-A'jami, Hasan al-Basri, Sayyid Yusuf al-Hamadani, Sayyid Bahauddin al-Naqsyabandi, hadrat Imam al-Rabbani (al-Sirhindi), berikut nenek moyang dan keturunan mereka, ahli silsilah mereka dan orang yang mengambil ilmu dari mereka.

6. Al-Fatihah, kepada arwah orang tua kita dan syekh-syekh kita, keluarga kita yang telah mati, orang yang berbuat baik kepada kita, dan orang yang mempunyai hak dari kita, orang yang mewasiati kita, dan orang yang kita wasiati, serta orang yang mendo'akan baik kepada kita.
7. Al-Fatihah, kepada arwah semua mukminin-mukminat. Muslimin-muslimat yang masih hidup maupun yang sudah mati, di belahan barat dunia maupun di belahan timur. Di belahan kanan dan kiri dunia, dan dari semua penjuru dunia, semua keturunan Nabi Adam, sampai

hari kiamat. Kemudian secara bersama-sama membaca ***ratib*** sampai dengan bacaan yang ke dua puluh.

Kemudian keduanya berhenti sejenak untuk *tawajjuh* (menghadapkan hati kehadirat Ilahi Tuhan yang Maha Agung), seraya merendahkan diri serendah — rendahnya. di bawah serendah — rendahnya makhluk, karena sifat kurang dan sifat, lemah, perbuatan yang jelek dan lainnya. Kemudian memohon pertolongan-Nya, agar dapat menjalankan perkara yang baik dan meninggalkan perbuatan yang jelek, memohon tambahnya rejeki yang banyak, manfa'at dan berkah di dunia dan akhirat. Memohon untuk diri dan semua keluarganya agar dapat istiqomah dalam bertaqwa kepada-Nya dan *istiqamah* dalam menjalankan tarekat dan syari 'at rasul serta diberi karunia *husnul khatimah.*

Kemudian keduanya melanjutkan membaca *ratib* dan do'a khataman Dan selanjutnya khataman ditutup dengan acara

saling berjabat tangan *(mushafahah)* antara semua peserta. (Teks khataman terlampir).

Sedangkan **kegiatan kemasyarakatan**-nya diatur dalam jaringan ekonomi, pendidikan, dakwah, penerbitan, LAZIS dan lain-lain melalui Yayasan Pondok Pesantren Daru Ulil Albab (YPP.DUA) Kelutan-Ngronggot-Nganjuk.

AMALAN BULANAN

Kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali adalah mujahadah bersama yang berisi; pembacaan rotib istighotsah, dan sholat sunnah, manaqiban, fida'an, pengajian, kegiatan kemasyarakatan, seperti kegiatan mingguan.

Manaqiban

Manaqiban adalah kegiatan ritual pembacaan manaqib (sejarah hidup atau biografi) syekh Abdul Qodir al-Jailani. Kegiatan pembacaan manaqib ini biasanya dilaksanakan di awal rangkaian susunan acara selapanan (36 hari) atau bulanan yang biasanya disebut delapanan (tiap tanggal 8 bulan masehi. Atau kegiatan pitulasan (tiap tanggal 17 bulan hijriyah).

Selain memiliki aspek ceremonial *manaqiban* juga mempunyai aspek mistikal. Sebenarnya kata *manaqiban* berasal dari kata *manaqib* (bahasa arab), yang berarti biografi ditambah dengan akhiran-an, menjadi *manaqiban* sebagai istilah yang berarti

kegiatan pembacaan *manaqib* (biografi), Syekh Abd. Qadir al-Jailani, pendiri Tarekat Qadiriyah, dan seorang 'wali yang sangat legendaris di Indonesia. Sepengetahuan penulis hanya diditulis oleh Syekh Ja'far ibn Hasan ibn Abd. Karim al- Barzanji (w.1184 H). Sedangkan kitab-kitab yang beredar di Indonesia, adalah kitab-kitab terjemahan dan komentar dari kitab tersebut, misalnya kitab al-Nur al-Burhani susunan Syekh KH.Muslih ibn Abdurrahman.

Pengakuan akan kekuatan magis dan mistis dalam ritual *manaqiban* ini karena adanya keyakinan bahwa Syekh Abd. Qadir al-Jailani adalah *qutb al-'auliya'* yang sangat istimewa, yang dapat mendatangkan berkah (pengaruh mistis dan spiritual) dalam kehidupan seseorang. Hal ini dapat dipahami dalam sya'ir berikut ;

عِبَادَ اللهْ رِجَالَ اللهْ   أَغِيْثُوْنَا لِأَجْلِ اللهْ

وَكُوْنُوْا عَوْنَنَا لِلّٰهْ   عَسَى نَحْظَى بِفَضْلِ اللهْ

عَلَى الْكَافِي صَلَاةُ اللهْ   عَلَى الشَّافِي سَلَامُ اللهْ

بِمُحْيِ الدِّيْنِ خَلِّصْنَا مِنَ الْبَلْوَاءِ يَا اللهْ

Artinya :

Para hamba Allah, dan para tokoh-tokohnya Allah, tolonglah kami karena kerelaan Allah. Jadilah Tuan semua penolong kami karena Allah, semoga dapat berhasil maksud kami, sebab keutamaan Allah. Semoga rahmat Allah atas yang mencukupi (Nabi Muhammad), dan semoga keselamatan atas pemberi syafa'at (Nabi Muhammad). Karena Syekh Muhyiddin (Abd. Qadir) semoga engkau menyelamatkan kami, dari berbagai macam cobaan ya Allah.

Tetapi dari sekian banyak muatan mistis dan legenda tentang Syekh Abd. Qadir al-Jailani, yang paling dianggap istimewa dan diyakini memiliki berkah besar dalam upacara *manaqiban* adalah karena dalam kitab manaqib terdapat silsilah nasab Syekh. Dengan membaca sislsilah nasab ini seseorang akan mendapat berkah yang sangat banyak. Karena itu nasabnya itu dinadhamkan sebagai berikut :

نَسَبٌ كَأَنَّ عَلَيْهِ مِنْ شَمْسِ الضُّحَى

نُوْرٌ وَمِنْ فَلَقِ الصَّبَاحِ عَمُوْدًا

نَسَبٌ لَهُ فِي وَجْهِ آدَمَ لُمْعَةٌ

مُنِحَتْ مَلَائِكَةُ السَّمَاءِ سُجُوْدًا

نَسَبٌ كِتَابُ اللهِ أَوْفَى حُجَّةً

فِي مَدْحِهِ مَنْ ذَا يَرُوْمُ جُحُوْدًا

Artinya :

Nasab ini seakan-akan menjadi mataharinya waktu dhuha, karena terangnya sebagai penyangga munculnya waktu pagi.

Nasabnya (syekḥ) telah bersinar di wajah Adam, sehingga malaikat langit diperintahkan sujud kepadanya.

Nasab ini dalam kitab Allah sebagai hujjah yang terkuat telah dipuji, maka barangsiapa yang sengaja ingkar pasti kalah.

Tetapi secara umum diterimanya upacara *manaqiban* ini oleh para kiyahi di Jawa khususnya, karena di dalam manaqib disebut-sebut nama para nabi dan orang - orang shaleh. Khusysnya pada pribadi Syekh

Abd. Qadir sendiri. Sedangkan hal-hal tersebut diyakini sebagai suatu amal shaleh (kebaikan), berdasarkan sabda Nabi :

ذِكْرُ الْأَنْبِيَاءِ مِنَ الْعِبَادَةِ وَذِكْرُ الصَّالِحِيْنَ كَفَّارَةٌ وَذِكْرُ الْمَوْتِ صَدَقَةٌ وَذِكْرُ الْقَبْرِ يُقَرِّبُكُمْ مِنَ الْجَنَّةِ

Artinya : *"Mengingat para Nabi adalah termasuk ibadah, mengingat orang-orang shaleh adalah kafarat, mengingat kematian adalah shadaqah, dan mengingat kubur akan mendekatkan kalian ke surga"*. (HR. Imam Dailami)

Di samping karena motifasi *kafarat* tersebut, kebanyakan masyarakat pengamal manaqib meyakini, bahwa upacara *manaqiban* mendatangkan banyak manfaat. Seperti kesuksesan usaha, terkabulnya do'a, dan berkah-berkah lain sesuai dengan kepentingan masing-masing. Pelaksanaan *manaqiban* di dalam masyarakat biasanya diwujudkan dalam rangka selamatan, tasyakuran dan kegiatan-kegiatan penting yang lainnya.

AMALAN TAHUNAN

Inti kegiatan yang dilaksanakan yang bersifat tahuan ini (bisa setahun sekali/ beberapa kali, atau setidaknya sekali seumur hidup), adalah *kholwat* (intensifikasi ibadah dan pengamalan ajaran tarekat di dalam ribath pusat atau pesantrenterpadu Daru Ulil Albab).dengan niat ibadah *taqarruban ilallah* atau mendekatkan diri kepada Allah.

Dasar dari amaliyah kholwat ini adalah amaliyah Rasulullah yang suka melakukan kholwat di gua hiro' sebagaimana diriwayatkan oleh al-Bukhori:

حُبِّبَ عَلَيْهِ الْخَلَاءُ وَكَانَ يَخْلُوْ بِغَارِ حِرَاءٍ فَيَتَحَنَّثُ فِيْهِ وَهُوَ التَّعَبُّدُ اللَّيَالِي ذَوَاتُ الْعَدَدِ.

Artinya : *"Diberi kesenangan pada diri Nabi untuk menjalani kholwat, dan itu adalah di gua hiro', maka beliau mengasingkan diri di dalamnya, yakni beribadat di dalamnya beberapa malam yang berbilang-bilang'.*

Karena keutamaan kholwat ini, Nabi Muhammad mendapat pencerahan dengan bertemu malaikat Jibril dan menerima wahyu yang pertama dan pengangkatan kerasulannya.

Kholwat juga dilakukan oleh Nabi Musa sebagaimana diperintahkan oleh Allah kepadanya untuk berkholwat selama 40 malam. Setelah kholwat 40 malam itu Nabi Musa mendapat kitab suci Taurot. Hal ini diabadikan di dalam al-Qur'an surat al-A'rof ayat 142. Menurut para mufassir Nabi Musa kholwat di gunung Thursina, dan melakukannya di bulan dzul qa'dah selama satu bulan dan ditambah 10 hari di bulan dzul hijjah. Dan syari'at Nabi Musa tentang kholwat itu belum dihapus *(mansukh)* sampai dengan Nabi kita Muhammad Saw.

Nabi menyatakan, diantara tujuh kelompok orang yang akan mendapat naungan Allah pada hari kiamat nanti adalah, *rajulan dzakarallhu kholiyan fafaadlot ainahu,* (seseorang yang berdzikir kepada Allah di tempat yang sunyi, lantas kedua matanya mencucurkan air mata). Menurut sebagian

ahli hadis (*muhadditsin*), yang dimaksud dengan kata *kholian* adalah sendirin dan jauh dari keramaian. Hal itu dimaksudkan, selain menghindari *riya'* (pamrih untuk dilihat orang) juga lebih membulatkan konsentrasi dan penghayatan dalam berdzikir.

Adapun masa kholwat adalah diperkirakan dengan jumlah sholat berjama'ah.

Tingkatan murid ; 1x5= sehari semalam, 3x5= tiga hari tiga malam, 8x5= delapan hari delapan malam.

Tingkatan kholifah; 40 hari 40 malam / 1x, 40 hari 2x, 40 hari 3x, 40 hari 4x, atau 40 hari 5x. (tidak harus berturut-turut).

Hendaknya yang lagi kholwat, mampu dengan berpuasa. Ia harus senantiasa sholat lima waktu berjama'ah di masjid dan menepati waktu, syarat, rukun dan sunnah-sunnahnya dengan adil. Sholat tahajud setelah tengah malam 12 raka'at. Dua raka'at-dua raka'at salam, kemudian sholat witir tiga raka'at.

Setelah terbit matahari;

1. Sholat isyroq 2 raka'at.

2. Sholat isti'adah 2 roka'at (membaca surat al-falaq pada raka'at 1 dan an-nas raka'at 2).
3. Kemudian sholat istikhoroh 2 roka'at (roka'at 1 membaca ayat kursi, dan roka'at 2 membaca surat al-ikhlas 7x)
4. Kemudian sholat dhuha 6 roka'at.
5. Setelah itu sholat 2 roka'at dengan niat kafarat baul (kencing) dan selamat dari adzab kubur.
6. Sholat tasbih (4 roka'at sekaligus jika siang, dan dua-dua jika malam menurut Imam syafi'i).jika malam baik syafi'I maupun Hanafi sama (dua-dua).
7. Membaca do'a sifi.1x atau 2x./ Sholawat Ulul Albab 11x.
8. Membaca al-qur'an sekitar 100 ayat sehari-semalam.
9. Bedzikir sebanyak-banyaknya.
10. Membaca surat al-ikhlas sekitar 100 x.
11. Sholawat 1x
12. Do'a istighfar...100x.
13. Memperbanyak amalan sunnah dan membaca al-qur'an.

Adab kholwat

1. Senantiasa menjaga dzikir (mengingat Allah) secara khusus dan umum,
2. Senantiasa menjaga muraqabah (kesadaran bahwa Allah senaantiasaa mengawasi dirinya).
3. Menjaga kesucian dhohir dan batin. Kesucian pikiran, perkataan dan perbuatan, serta kesucian dari najis dan hadats.
4. Menyedikitkan makan, tidur dan berbicara.
5. Mengusahakan makan secara vegetarian.
6. Minuman susu murni atau air putih.
7. Memperbanyak; sholat, dzikir, meembaca al-qur'an dan tafakkur.
8. Khidmah guru, teman dan tamu.
9. Senantiasa berpakaian yang suci, bersih dan tidak bergambar.
10. Menjaga jama'ah dan jum'atan.
11. Tidak keluar dari area kholwat kecuali ada hajat syar'i.
12. Mematuhi instruksi mursyid.

PENUTUP

Demikian kitab pegangan amaliyah pengikut Thariqah Qadiriyah wan Naqsyabandiyah kemursyidan 'ULUL ALBAB' kelutan ini disusun, semoga dapat menambah manfa'at dan barakah yang banyak bagi semua pihak. Bagi para ahli yang menemukan hal-hal yang kurang benar mohon dibenarkan. Atas segala perhatian dan nasehat serta sarannya semoga mendapat balasan yang terbaik dari Allah swt. Amin.

Lampiran.1.

Amaliyah Pribadi

Amaliyah ini yang sangat ditekankan untuk diamalkan oleh para pengamal ajaran tarekat yang meliputi sholat-sholat sunnah, dzikir dan do'a, adalah sebagai berikut;

Mulai pk. 02.30 : Bangun Tidur lalu Mandi

a. **Berdo'a sebelum mandi** (masuk jamban)

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ

"A'udzubillahi minal khubutsi wal khobaaits"

b. **Mandi taubat**

Seperti mandi hadats besar (menyiramkan air pada sluruh tubuh dari ubun-ubun sampai ujung kaki), sambil terus menerus membaca do'a berikut ini;

اَللّٰهُمَّ أَنْزِلْنِي مُنْزَلًا مُبَارَكًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْمُنْزِلِيْنَ

"Allahumma anzilnii munzalan mubaarakaw wa anta khairul munzaliin".

c. **Setelah mandi** (Keluar jamban)

الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِى أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى وَعَافَنِي أَشْهَدُ أَنْ لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ

"Alhamdulillahil ladzi adzhaba 'anil adza wa'aafanii, asyahadu allaa ilaha illallaah wa asyhadu anna Muhammadar Rasulullaah".

d. **Sholat Sunnah li Syukril wudlu'**, 2 raka'at 1 salam

أُصَلِّي سُنَّةً لِشُكْرِ الْوُضُوْءِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli sunnatan li syukril wudlu' makmuuman lillahi ta'ala"

e. **Sholat Sunnah Tahiyatal masjid** (2 raka'at, 1 salam)

أُصَلِّي سُنَّةَ تَحِيَّةَ الْمَسْجِدِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli sunnatan tahiyyatl masjidi makmuuman lillahi ta'ala"

f. **Sholat Sunnah Tahajjud** (, 12 raka'at, 6 salam) paling sedikit 2 raka'at.

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّهَجُّدِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli sunnatat taubati makmuuman lillahi ta'ala"

g. **Sholat Sunnah Witir,** (11 raka'at, 5 raka'at 1 salam atau paling sedikit 3 raka'at.

أُصَلِّي سُنَّةَ الْوِتْرِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli sunnatal witri makmuuman lillahi ta'ala"

h. **Dzikir Sebanyak-banyaknya** (Jahri dan Khofi), sampai mejelang subuh.

Jam : 04.00

a. **Sholat Sunnah Qablạ Shubuh** , (2 rak'at, 1 salam).

أُصَلِّي سُنَّةً قَبْلَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli sunnatan qablas shubhi rak'atainimakmuuman lillahi ta'ala"

b. **Sholat Sunnah li daf'il Bala'** , (2 raka'at, 1 salam)

أُصَلِّي سُنَّةً لِدَفْعِ الْبَلَاءِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Ushollisunnatan lidaf'il bala' rak'ataini makmuuman lillahi ta'ala"

c. **Sholat Shubuh** , (2 raka'at)

أُصَلِّي فَرْضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli fardlos shubhi rak'ataini makmuuman lillahi ta'ala"

Dzikir jahri 165 x atau lebih

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ

Laa ilaaha illallah

Jam ; 06.00

a. **Sholat Sunnah Isroq,** (2 raka'at 1 salam).

أُصَلِّي سُنَّةَ الْإِشْرَاقِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli sunnatal isyraq rak'ataini makmuuman lillahi ta'ala"

b. **Sholat Sunnah Isti'adah** (2 raka'at 1 salam)

أُصَلِّي سُنَّةَ الْإِسْتِعَاذَةِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli sunnatal istia'dah rak'ataini makmuuman lillahi ta'ala"

c. **Sholat Istikharah** (2 raka'at 1 salam)

أُصَلِّي سُنَّةَ الْإِسْتِخَارَةِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli sunnatal istikharah rak'ataini makmuuman lillahi ta'ala"

d. **Sholat Sunnat Kifaratil Bauli** (2 raka'at 1x salam)

أُصَلِّي سُنَّةَ كَفَارَةِ الْبَوْلِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli sunnatan kifaratil bauli rak'ataini makmuuman lillahi ta'ala"

e. **Sholat Sunnat Qabliyah Dhuhur** (2 raka'at 1 x salam)

أُصَلِّي سُنَّةً قَبْلَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli sunnatan qablad dhuhri rak'ataini makmuuman lillahi ta'ala"

f. **Sholat Dhuhur** (4 raka'at 1x salam)

أُصَلِّي فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli fardlo dhuhri arba'a raka'atin makmuuman lillahi ta'ala"

Dzikir 165 (boleh lebih)

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ

Laa ilaaha illallaah

g. **Shalat Sunnat Ba'da Dhuhur** (2 raka'at 1x salam)

أُصَلِّي سُنَّةً بَعْدَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli sunnatan ba'da dhuhri rak'ataini makmuuman lillahi ta'ala"

Jam ; 15.00

a. **Sholat Sunnah Qablal Ashr,** (2 raka'at, 1 salam)

أُصَلِّي سُنَّةً قَبْلَ الْعَصْرِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholii sunnatan qablal ashri rak'ataini makmuuman lillahi ta'a".

b. **Shalat Ashr** (4 raka'at)

أُصَلِّي فَرْضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholii fardlol ashri arba'a raka'atin makmuuman lillahi ta'ala"

Dzikir 165 (boleh lebih)

لَاإِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ

Laa ilaana illallaah

Jam; 18.00

a. **Sholat Sunnah Qablal Maghrib,** (2 raka'at, 1 salam)

أُصَلِّي سُنَّةً قَبْلَ الْمَغْرِبِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholii sunnatan qablal maghribi rak'ataini makmuuman lillahi ta'a".

b. **Sholat Maghrib** (tiga raka'at)

أُصَلِّي فَرْضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli fardlol Maghribi tsalatsa raka'atin makmuuman lillahi ta'ala"

Dzikir 165 x (boleh lebih)

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ

Laa ilaaha illallaah

c. **Sholat Sunnah Ba'da al-Maghrib,** (2 raka'at 1 salam)

أُصَلِّي سُنَّةً بَعْدَ الْمَغْرِبِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli sunnatan ba'dal maghribi rak'ataini makmuuman lillahi ta'a".

d. **Sholat Sunnah Awwabin,** (6 raka'at 3x salam)

أُصَلِّي سُنَّةَ الْأَوَّابِيْنَ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli sunnatal awwaabiin rak'ataini makmuuman lillahi ta'a".

e. **Sholat Sunnah Birrul Waalidain,** (2 raka'at 1x salam).

أُصَلِّي سُنَّةً بِرُّ الْوَالِدَيْنِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli sunnatan birrul waalidain rak'ataini makmuuman lillahi ta'a".

f. **Sholat Sunnah li hifdhil iman,** (2 raka'at 1x salam)

أُصَلِّي سُنَّةً لِحِفْظِ الْإِيْمَانِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli sunnatal li hifdhil iman rak'ataini makmuuman lillahi ta'a".

g. **Sholat Sunnah li syukrin ni'mat,** (2 raka'at 1x salam).

أُصَلِّي سُنَّةً لِشُكْرِ النِّعْمَةِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli sunnata li syukrin nikmah rak'ataini makmuuman lillahi ta'a".

h. **Sholat Sunnah qoblal Isya',** (2 raka'at 1x salam).

أُصَلِّي سُنَّةً قَبْلَ الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli sunnatan qablal isya' rak'ataini makmuuman lillahi ta'a".

i. **Sholat Isya'** (4 raka'at)

أُصَلِّي فَرْضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli fardlol 'isya-i tsalatsa raka'atin makmuuman lillahi ta'ala"

j. **Sholat Sunnah Ba'da al Isya-i,** (2 raka'at 1 salam)

أُصَلِّي سُنَّةً بَعْدَ الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli sunnatan ba'dal isya- I rak'ataini makmuuman lillahi ta'a".

Dzikir 165 x (boleh lebih)

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ

Laa ilaaha illallaah

Jam : 21.30.

a. **Sholat Sunnah Syukrul Wudlu',** (2 raka'at 1x salam).

أُصَلِّي سُنَّةً لِشُكْرِ الْوُضُوْءِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli sunnatan li syukril wudlu' rak'ataini makmuuman lillahi ta'a".

b. **Sholat Sunnah Mutlak,** (4 raka'at 2x salam).

أُصَلِّي سُنَّةَ الْمُطْلَقِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli sunnatan muthlak arba'a raka'atin makmuuman lillahi ta'a".

c. **Sholat Sunnah Istikharah,** (2 raka'at 1x salam)

أُصَلِّي سُنَّةَ الْاِسْتِخَارَةِ رَكْعَتَيْنِ مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

"Usholli sunnatal Istikharah rak'ataini makmuuman lillahi ta'a".

d. **Tidur,** dengan tatacara miring ke kanan, tangan diletakkan di bawah pipinya lalu membaca;

بِاسْمِكَ اللّٰهُمَّ أَحْيَا وَبِاسْمِكَ أَمُوْتُ

Bismika Allahumma ahya, wa bismika amuut.

Terus membaca : يَالَطِيْفُ (yaa lathiif)

Sampai tertidur.

e. **Amalan Setelah Bangun Tidur (berdo'a),**

الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِى أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُوْرُ

"Alhamdulillahil ladzi ahyaanaa, ba'da maa amaatanaa wailaihin nusyur".

f. **Do'a Sebelum Makan**

بَسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ، اللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

"Bismillahirrahmaan nirrahiim, Allahumma baariklanaa fiimaa razaqtanaa waqinaa 'adzaabannaar".

g. **Do'a Setelah Makan**

الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِى أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمِيْنَ

"Alhamdulillahil ladzi ath'amana waja'alana muslimiin".

h. **Puasa sunnah**

Puasa sunnah juga sangat dianjurkan bagi para pengamal thariqah agar menambah kualitas keimanan dan ketaqwaannya. Karena dengan iman dan taqwa, maka jiwa seseorang akan semakin tangguh terhadap godaan setan. Puasa sunnah yang dianjurkan adalah senen-kamis, puasa hari kelahiran (puasa syukur atas ni'mat kelahiran), dan puasa *kifarat* (puasa tiga hari berturut-turut) sebagai tebusan atas segala dosa dan kesalahan. Demikian juga puasa-puasa sunnah yang lain. Dan jika memungkinkan puasa mengikuti tradisi Nabi Daud adalah model puasa yang paling utama.

AUROD BA'DAL MAKTUBAH

أوراد بعد المكتوبة

- أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ الَّذِى لآإِلٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ ×٣
- لآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ (*)
- اللّٰهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ وَإِلَيْكَ يَعُوْدُ السَّلَامُ فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَاذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ
- أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ ، بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ مَالِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ صِرَاطَ الَّذِيْنَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّآلِّيْنَ. آمين.

- وَإِلٰهُكُمْ إِلٰهٌ وَاحِدٌ لَآ إِلٰهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ ، اللّٰهُ لَآ إِلٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ ، لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمٰوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِى يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيْهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيْطُوْنَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَآءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَؤُدُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ.
- سُوْرَةُ الْإِخْلَاص ×٣ ، سُوْرَةُ الْفَلَق ×٣ ، سُوْرَةُ النَّاس ×٣
- إِلٰهِى رَبِّي أَنْتَ مَوْلَى نَا. سُبْحَانَ اللّٰه ×٣٣ ، الْحَمْدُ لِلّٰهِ ×٣٣ ، اللّٰهُ أَكْبَر ×٣٣
- اللّٰهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللّٰهِ بُكْرَةً وَأَصِيْلًا ، لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

- أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ ٣× اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ٢×

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ أَجْمَعِيْنَ.

- رابطة......(نَوَيْتُ ذِكْرَ تَقَرُّبًا إِلَى اللهِ مَأْمُوْمًا لِ......)

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ..... **) مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

- الدُّعَاءُ :

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنْجِيْنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ الْأَهْوَالِ وَالْآفَاتِ، وَتَقْضِي لَنَا بِهَا جَمِيْعَ الْحَاجَاتِ، وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ السَّيِّئَاتِ، وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ، وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيْعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاتِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ ***)

اَللّٰهُمَّ ارْزُقْ خَيْرَ هٰذَا الْيَوْمِ (هٰذِهِ اللَّيْلَةِ) وَخَيْرَ مَا فِيْهِ (فِيْهَا) مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ وَالشَّيَاطِيْنِ وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ هٰذَا الْيَوْمِ (هٰذِهِ اللَّيْلَةِ) وَشَرِّ مَا فِيْهِ (فِيْهَا) مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ وَالشَّيَاطِيْنِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ ***)

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

- .... ذِكْرْ سِرِّي

Keterangan:

*) Dibaca 10x, jika berjama'ah cukup 3x

**) dibaca 165x, jika berjama'ah cukup 100x

***) Dilanjutkan dengan do'a sesuai dengan yang hajat masing-masing.

______________ dibaca ba'da sholat subuh dan maghrib.

.... khusus bagi para salik.

RATIB HADDAD

راتب الحداد

بسم الله الرحمن الرحيم

نَوَيْتُ قِرَاءَةَ الْفَاتِحَةِ تَقَرُّبًا إِلَى اللهِ تَعَالَى الفاتحة......

اللهُ لَآإِلٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ ، لَاتَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَانَوْمٌ، لَهُ مَا فِي السَّمٰوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِى يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيْهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيْطُوْنَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَآءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَؤُدُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ. لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ، وَإِنْ تُبْدُوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللهُ، فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَآءُ وَاللهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ . آمَنَ الرَّسُولُ بِمَآ أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللهِ وَمَلَآئِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَانُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ، وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ، لَايُكَلِّفُ اللهُ نَفْسًا إِلَّا

وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَاتُؤَاخِذْنَآ إِنْ نَسِينَآ أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَاتَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَاتُحَمِّلْنَا مَا لَاطَاقَةَ لَنَا بِهِ، وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ .

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ .... ٣×

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ. ٣×

سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيْمْ .... ٣×

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ .... ٣×

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ ٣×

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّةِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ .... ٣×

بِسْمِ اللهِ الَّذِى لَايَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِى الْأَرْضِ وَلَا فِى السَّمَآءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ .... ٣×

رَضِيْنَا بِاللهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِيْنًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُوْلًا .... ٣×

بِسْمِ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلهِ وَالْخَيْرُ وَالشَّرُّ بِمَشِيْئَةِ اللهِ ..... ٣×

آمَنَّا بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ تُبْنَا إِلَى اللهِ بَاطِنًا وَظَاهِرًا ٣×

يَارَبَّنَا وَاعْفُ عَنَّا وَامْحُ الَّذِي كَانَ مِنَّا .... ٣×

يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ أَمِتْنَا عَلَى دِيْنِ الْإِسْلَامِ...... ٣×

يَا قَوِيُّ يَا مَتِيْنُ إِكْفِ شَرَّ الظَّالِمِيْنَ.............. ٣×

أَصْلَحَ اللهُ أُمُوْرَ الْمُسْلِمِيْنَ صَرَفَ اللهُ شَرَّ الْمُؤْذِيْنَ .... ٣×

يَا عَلِيُّ يَا كَبِيْرُ يَا عَلِيْمُ يَا قَدِيْرُ يَا سَمِيْعُ يَا بَصِيْرُ يَا لَطِيْفُ يَا خَبِيْرُ.............................. ٣×

يَا فَارِجَ الْهَمِّ يَاكَاشِفَ الْغَمِّ يَا مَنْ لِعَبْدِهِ يَغْفِرُ وَيَرْحَمُ .... ٣×

أَسْتَغْفِرُ اللهَ رَبَّ الْبَرَايَا أَسْتَغْفِرُ اللهَ مِنَ الْخَطَايَا .. ٤×

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ .... ١٥×

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَرَّفَ وَكَرَّمَ وَكَلِمَةُ الْحَقِّ عَلَيْهَا نَحْيَا وَعَلَيْهَا نَمُوْتُ وَعَلَيْهَا نُبْعَثُ إِنْ شَاءَ اللهُ مِنَ الْآمِنِيْنَ. آمين ٣x

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ، اللهُ الصَّمَدُ، لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ، وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ. ١x

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ، مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ، وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ، وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ١x

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ، مَلِكِ النَّاسِ، إِلٰهِ النَّاسِ، مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ، الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ، مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ١x

إِلَى حَضْرَةِ سَيِّدِنَا الْفَقِيْهِ الْمُقَدَّمِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ بَاعَلَوِى وَأُصُوْلِهِ وَفُرُوْعِهِ أَنَّ اللهَ يُعْلِي دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ وَأَنْ

يُعِيْدُ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِهِمْ وَأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُوْمِهِمْ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. الفاتحة..........

ثُمَّ إِلَى حَضْرَةِ جَمِيْعِ عُلَمَاءِ الصُّوْفِيَّةِ الْمُحَقِّقِيْنَ وَأُصُوْلِهِمْ وَفُرُوْعِهِمْ أَيْنَمَا كَانُوْا مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ إِلَى مَغَارِبِهَا أَنَّ اللهَ يُعْلِي دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ وَأَنْ يُعِيْدُ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِهِمْ وَأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُوْمِهِمْ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. الفاتحة..........

ثُمَّ إِلَى حَضْرَةِ قُطْبِ الْبِلَادِ وَغَوْثِ الْعِبَادِ صَاحِبِ رَاتِبِ الْحَدَّادِ بَاعَلْوِي وَأُصُوْلِهِ وَفُرُوْعِهِ أَنَّ اللهَ يُعْلِي دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ وَأَنْ يُعِيْدُ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِهِمْ وَأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُوْمِهِمْ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. الفاتحة....

ثُمَّ إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَآلِهِ وَأَصْحَابِهِ شَيْءٌ لِلّٰهِ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ........

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْئَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارَ

راتب الإستغاثة بحضرة رب البرية

١. الْفَاتِحَة.................................... ١ ×

٢. أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ............................ ١٠٠ ×

٣. لَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ............ ١٠٠ ×

٤. لَاحَوْلَ وَلَامَلْجَأَ مِنَ اللهِ إِلَّا إِلَيْهِ............ ١٠٠ ×

٥. اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّد................................ ١٠٠ ×

٦. يَا اللهُ يَا قَدِيْمُ.............................. ١٠٠ ×

٧. يَا سَمِيْعُ يَا بَصِيْرُ............................ ١٠٠ ×

٨. يَا مُبْدِئُ يَا خَالِقُ............................ ١٠٠ ×

٩. يَا حَفِيْظُ يَا نَصِيْرُ يَا وَكِيْلُ يَا الله............ ١٠٠ ×

١٠. يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ............ ١٠٠ ×

١١. يَا لَطِيْفُ.................................. ١٢٩ ×

١٢. أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا............ ١٠٠ ×

١٣. اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ذِي الْعَقْلِ وَالْفُؤَادِ صَلَاةً نَسْئَلُكَ بِهَا حُسْنَ الْخُلُقِ وَالْعَقْلِ وَالْفُؤَادِ وَأَنْ تَجْعَلَنَا بِهَا أَهْلَ الذِّكْرِ وَالْفِكْرِ وَالْأَوْرَادِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ أَجْمَعِيْنَ.................................. ١٠٠ ×

١٤. الصَّلَوَاتُ النَّارِيَّةُ.................................. ١٠٠ ×

١٥. الصَّلَوَاتُ الْمُنْجِيَاتُ.................................. ١٠٠ ×

١٦. يَا بَدِيْعُ.................................. ٧٠٠٠ ×

١٧. يٰسٓ فَضِيْلَةٌ.................................. ١ ×

١٨. اللهُ أَكْبَرُ ٣× يَارَبَّنَا وَإِلٰهَنَا وَسَيِّدَنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِيْنَ.............. ٣ ×

١٩. حَصَنْتُكُمْ بِالْحَيِّ الْقَيُّوْمِ الَّذِي لَايَمُوْتُ أَبَدًا وَدَفَعْتُ عَنْكُمُ السُّوْءَ بِأَلْفِ أَلْفِ لَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.................. ٣ ×

٢٠. الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي أَنْعَمَ عَلَيْنَا وَهَدَانَا عَلَى دِيْنِ الْإِسْلَامِ.................................... × ٣

٢١. بِسْمِ اللهِ مَا شَاءَ اللهُ لَا يَسُوْقُ الْخَيْرَ إِلَّا اللهُ.... × ٣

٢٢. بِسْمِ اللهِ مَا شَاءَ اللهُ لَا يَصْرِفُ السُّوْءَ إِلَّا اللهُ. × ٣

٢٣. بِسْمِ اللهِ مَا شَاءَ اللهُ مَاكَانَ مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنَ اللهِ .... × ٣

٢٤. بِسْمِ اللهِ مَا شَاءَ اللهُ لَا حَوْلَ وَلَاقُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ .... × ٣

٢٥. سَأَلْتُكَ يَا غَفَّارُ عَفْوًا وَتَوْبَةً ۞ وَبِالْقَهْرِ يَا قَهَّارُ خُذْ مَنْ تَحَيَّلَا .... × ٣

٢٦. يَاجَبَّارُ يَاقَهَّارُ يَاذَاالْبَطْشِ الشَّدِيْدِ خُذْ حَقَّنَا وَحَقَّ الْمُسْلِمِيْنَ مِمَّنْ ظَلَمَنَا وَالْمُسْلِمِيْنَ وَتَعَدَّى عَلَيْنَا وَعَلَى الْمُسْلِمِيْنَ.............. × ٣

٢٧. الْفَاتِحَة.. × ١

٢٨. اَللّٰهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَآإِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَااسْتَطَعْتُ أَعُوْذُبِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوْءُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَايَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلَّا أَنْتَ .... ٣ ×

راتب الخاتمة

لأخوان أهل الطريقة القادرية والنقشابندية

بسم الله الرحمن الرحيم

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ شَيْءٌ لِلّٰهِ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ...

ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ آبَائِهِ وَإِخْوَانِهِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَإِلَى الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِيْنَ وَالْكَرُوْبِيِّيْنَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِيْنَ

وَآلِ كُلٍّ وَأَصْحَابِ كُلٍّ وَإِلَى أَرْوَاحِ أَبِيْنَا آدَمَ وَأُمِّنَا حَوَّاءَ وَمَا تَنَاسَلَ بَيْنَهُمَا إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ شَيْءٌ لِلّٰهِ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ.....

ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ سَادَاتِنَا وَمَوَالِيْنَا وَأَئِمَّتِنَا وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالْقَرَابَةِ وَالتَّابِعِيْنَ وَتَابِعِي التَّابِعِيْنَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ شَيْءٌ لِلّٰهِ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ.......

ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ عَامَّةِ الْمُجْتَهِدِيْنَ وَمُقَلِّدِيْهِمْ فِي الدِّيْنِ وَإِلَى أَرْوَاحِ الْعُلَمَاءِ الرَّاشِدِيْنَ وَالْقُرَّاءِ الْمُخْلِصِيْنَ وَأَئِمَّةِ الْحَدِيْثِ وَالْمُفَسِّرِيْنَ وَسَائِرِ سَادَاتِنَا الصُّوْفِيَّةِ الْمُحَقِّقِيْنَ وَإِلَى أَرْوَاحِ كُلِّ وَلِيٍّ وَوَلِيَّةٍ وَمُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ إِلَى مَغَارِبِهَا وَمِنْ يَمِيْنِهَا إِلَى شِمَالِهَا شَيْءٌ لِلّٰهِ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ ...

ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ جَمِيْعِ مَشَايِخِ الْقَادِرِيَّةِ وَالنَّقْشَبَنْدِيَّةِ وَجَمِيْعِ أَهْلِ الطُّرُقِ خُصُوْصًا لِسَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا سُلْطَانِ الْأَوْلِيَاءِ الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيْلَانِي وَسَيِّدِي أَبِي الْقَاسِمِ جُنَيْدِ

الْبَغْدَادِيّ وَسَيِّدِي السِّرِّي السَّقَطِي وَسَيِّدِي مَعْرُوف الْكَرْخِي وَسَيِّدِي حَبِيْب عَجْمِي وَسَيِّدِي حَسَنْ الْبَصْرِي سَيِّدِي جَعْفَر الصَّادِقِ سَيِّدِي أَبِي يَزِيْد الْبَسْطَامِي وَسَيِّدِي يُوْسُف الْهَمْدَنِي وَسَيِّدِي بَهَاءُ الدِّيْنْ النَّقْشَبَنْدِيّ وَحَضْرَةِ الْإِمَامِ الرَّبَّانِي وَأُصُوْلِهِمْ وَفُرُوْعِهِمْ وَأَهْلِ سِلْسِلَتِهِمْ وَالْآخِذِيْنَ عَنْهُمْ شَيْءٌ لِلّٰهِ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ ...

ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ وَالِدِيْنَا وَوَالِدِيْكُمْ وَمَشَايِخِنَا وَمَشَايِخِكُمْ وَأَمْوَاتِنَا وَأَمْوَاتِكُمْ وَلِمَنْ أَحْسَنَ إِلَيْنَا وَلِمَنْ لَهُ حَقٌّ عَلَيْنَا وَلِمَنْ أَوْصَانَا وَاسْتَوْصَانَا وَقَلَّدْنَا بِدُعَاءِ الْخَيْرِ شَيْءٌ لِلّٰهِ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ ...

ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ جَمِيْعِ الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ إِلَى مَغَارِبِهَا وَمِنْ يَمِيْنِهَا إِلَى شِمَالِهَا وَمِنْ قَافٍ إِلَى قَافٍ مِنْ لَدُنْ آدَمَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ شَيْءٌ لِلّٰهِ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ ...

الرقم	الدعاء	مرة
١	اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَبِيِّ الأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ	١٠٠
٢	أَلَمْ نَشْرَحْ	٧٩
٣	قُلْ هُوَ اللّٰهُ أَحَدٌ	١٠٠
٤	فَاتِحَةْ لِمَشَايِخِ أَهْلِ السِّلْسِلَةِ	١
٥	اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَبِيِّ الأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ	١٠٠
٦	اللّٰهُمَّ يَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ	١٠٠
٧	اللّٰهُمَّ يَا كَافِيَ الْمُهِمَّاتِ	١٠٠
٨	اللّٰهُمَّ يَارَافِعَ الدَّرَجَاتِ	١٠٠
٩	اللّٰهُمَّ يَا دَافِعَ الْبَلِيَّاتِ	١٠٠
١٠	اللّٰهُمَّ يَا مُحِلَّ الْمُشْكِلَاتِ	١٠٠
١١	اللّٰهُمَّ يَا مُجِيْبَ الدَّعَوَاتِ	١٠٠
١٢	اللّٰهُمَّ يَا شَافِيَ الأَمْرَاضِ	١٠٠

١٣	اللّٰهُمَّ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ	١٠٠
١٤	صلوة كيا عارف	١٠٠
١٥	فَاتِحَةْ مَارِيغْ إِمَامْ خوجكن	١
١٦	فَاتِحَةْ مَرِيغْ الشَّيْخ عَبْدِ الْقَادِرْ الْجِيْلَانِي	١
١٧	اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَبِيِّ الْأُمِيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ	١٠٠
١٨	حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ	١١٠٠
١٩	اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَبِيِّ الْأُمِيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ	١٠٠
٢٠	فَاتِحَةْ مَرِيغْ الشَّيْخ عَبْدُ الْقَادِرْ الْجِيْلَانِي	١
٢١	فاتحة ماريغ إمام رباني	١
٢٢	اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَبِيِّ الْأُمِيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ	١٠٠
٢٣	لَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ	٤٠٠
٢٤	اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَبِيِّ الْأُمِيِّ	١٠٠

	وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ	
	تَوَجُّهْ	
٢٥	فَاتِحَةٌ عَلَى هٰذِهِ النِّيَّةِ	١
٢٦	اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ	١٠٠
٢٧	يَا لَطِيْفُ	١٦٦٤١
٢٨	اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نَبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ	١٠٠
٢٩	فَاتِحَة إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ	١

بسم الله الرحمن الرحيم

اللّٰهُمَّ يَا لَطِيْفُ يَا لَطِيْفُ يَا لَطِيْفُ، يَا مَنْ وَسِعَ لُطْفِهِ أَهْلَ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضِ نَسْئَلُكَ بِخَفِيِ خَفِيِّ لُطْفِكَ الْخَفِيِّ أَنْ تُخْفِيَنَا فِي خَفِيِّ خَفِيِّ لُطْفِكَ الْخَفِيِّ إِنَّكَ، قُلْتَ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ اللهُ لَطِيْفٌ بِعِبَادِهِ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيْزُ، اللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْئَلُكَ يَا قَوِيُّ يَا عَزِيْزُ يَا مُعِيْنُ بِقُوَّتِكَ وَعِزَّتِكَ يَا مَتِيْنُ أَنْ تَكُوْنَ لَنَا عَوْنًا وَمُعِيْنًا فِي جَمِيعِ الْأَقْوَالِ وَالْأَحْوَالِ وَالْأَفْعَالِ وَجَمِيْعِ مَا نَحْنُ فِيْهِ مِنْ فِعْلِ الْخَيْرَاتِ وَأَنْ تَدْفَعَ عَنَّا كُلَّ شَرٍّ وَنِقْمَةٍ وَمِحْنَةٍ قَدِ اسْتَحَقَّقْنَاهَا مِنْ غَفْلَتِنَا وَذُنُوْبِنَا فَإِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ وَقَدْ قُلْتَ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ وَيَعْفُو عَنْ كَثِيْرٍ، اللّٰهُمَّ بِحَقِّ مَنْ لَطَفْتَ بِهِ وَوَجَهْتَهُ عِنْدَكَ وَجَعَلْتَ اللُّطْفَ الْخَفِيَّ تَابِعًا لَهُ حَيْثُ تَوَجَّهَ أَسْأَلُكَ أَنْ تُوَجِّهُنِي عِنْدَكَ وَأَنْ تُخْفِيَنِي بِخَفِيِّ لُطْفِكَ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ وَصَلَّى اللهُ

عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ آمين الفاتحة ...

صلوات أولو الألباب

بسم الله الرحمن الرحيم

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ذِى الْعَقْلِ وَالْفُؤَادِ، صَلَاةً نَسْأَلُكَ بِهَا حُسْنَ الْخُلُقِ وَالْعَقْلِ وَالْفُؤَادِ، وَأَنْ تَجْعَلَنَا بِهَا أَهْلَ الذِّكْرِ وَالْفِكْرِ وَالْأَوْرَادِ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ أَجْمَعِيْنَ .

5 PRINSIP AKHLAK MULIA

1. ***Akhlak Terhadap Allah:*** Menyerah, menerima, tahan uji, terima kasih dan senang hati.
2. ***Terhadap Para Bapak/Ibu/Orang tua dan Guru:*** berbakti, mengabdi, hormat dan mengagungkan.
3. ***Terhadap diri sendiri:*** bersuci, menghadapkan hati, memperindah/ mengharumkan diri, tafakkur dan tadzakkur.
4. ***Terhadap Masyarakat:*** Bersaudara, moderat, berkeseimbangan dan toleran.
5. ***Di dalam gerakan:*** Mempertahankan tradisi yang baik dan mengambil/ melakukan inovasi dengan yang lebih baik.

UNIT KERJA YPP DUA

1. UNIT PENDIDIKAN
   A. PENDIDIKAN FORMAL :
      - MADRASAH ALIYAH BILINGUAL ULUL ALBAB (MABL-UA)
      - SMK ISLAM ULUL ALBAB (SMKI-UA)
        1. JURUSAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN (TKJ)
        2. MULTIMEDIA
      - SMP ISLAM ULUL ALBAB (PILOT PROJECT SEKOLAH BERBASIS PESANTREN KABUPATEN NGANJUK).
   B. PENDIDIKAN NON FORMAL :
      - PESANTREN
      - MADRASAH DINNIYAH MUADALAH MESIR
      - TAMAN PENDIDIKAN ALQUR'AN (TPA)
   C. PENDIDIKAN INFORMAL
      - JAMAAH THORIQOH QODIRIYAH WAN NAQSYABANDIYAH
      - MAJELIS DZIKIR ULUL ALBAB (MAJDZUB)
2. UNIT LEMBAGA :
   A. METAFISIKA CENTER
   B. KOPONTREN UA
   C. LAZIS UA
   D. LEMBAGA STUDI ALQUR'AN ULUL ALBAB (LSQ UA)
   E. LP3 UA
   F. LISPUL
   G. RADIO SUARA ULUL ALBAB 102.7 FM
   H. LM3 UA
   I. ULUL ALBAB PRESS
   J. LEMBAGA PEMBERDAYA ANAK YATIM & DHU'AFA ULUL ALBAB.

PESANTREN TERPADU DARU ULIL ALBAB
المعهد الإسلامي المحضرمين دار أولي الألباب
KELUTAN - NGANJUK
THE PROPHETIC ENTREPRENEUR EDUCATION

فى الأعمال العبودية

لأخوان أهل الطريقة القادرية والنقشابندية

المعهد المحضرمين دار أولى الآلباب كلوتان عانجوك

Diterbitkan oleh :
MAJELIS DZIKIR ULUL ALBAB (MAJDZUB)
2012